

PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL SEBAGAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI USAHA MIKRO: STUDI KASUS PADA KONTER PULSA S7 CELL

Irene Niken Egitasari¹, Yuli Kurniawati²

irene.niken5@gmail.com¹, yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id²

STIE Mahardhika Surabaya

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan besar bagi perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaan laporan keuangan yang sistematis. Salah satu permasalahan utama adalah pencatatan manual yang rawan kesalahan dan sulit untuk dianalisis. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu akuntansi pada usaha mikro, khususnya konter pulsa. Dengan memanfaatkan fitur dasar seperti tabel, rumus, dan grafik. Excel digunakan untuk mencatat transaksi harian, menyusun laporan keuangan sederhana, dan memantau arus kas. Studi dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara langsung. Hasilnya menunjukkan bahwa Excel mampu memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan keuangan usaha mikro secara cepat, efisien dan murah. Namun, keterbatasan pengetahuan pengguna terhadap prinsip akuntansi dan pengoperasian Excel menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan Microsoft Excel untuk meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan pada UMKM konter pulsa sehingga membantu peningkatan dalam berbisnis.

Kata Kunci: Microsoft Excel, Usaha Mikro, Konter Pulsa, Pencatatan Keuangan, UMKM.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a major role in Indonesia's economy, yet they still face several challenges in managing systematic financial reporting. One of the main issues is the reliance on manual bookkeeping, which is prone to errors and difficult to analyze. This study aims to evaluate the use of Microsoft Excel as an accounting tool for micro businesses, particularly mobile credit (pulsa) counters. By utilizing basic features such as tables, formulas, and charts, Excel is used to record daily transactions, prepare simple financial reports, and monitor cash flow. The study employs a qualitative approach through direct observation and interviews. The results show that Excel provides convenience in managing micro business finances in a fast, efficient, and low-cost manner. However, users' limited knowledge of accounting principles and Excel operations presents a key challenge. Therefore, the study concludes that using Microsoft Excel can improve the Accounting Information System and enhance the accuracy of financial reporting for MSME pulsa counters, thereby supporting business development.

Keywords: Microsoft Excel, Micro-Enterprise, Mobile Credit Counter, Financial Recording, MSMEs.

PENDAHULUAN

Di tengah arus perkembangan globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting pada strategis dalam menopang perekonomian nasional. Di negara berkembang seperti Indonesia, UMKM menjadi tulang punggung utama dalam menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu jenis usaha UMKM yang berperan cukup besar dan relevansi tinggi dalam kehidupan sehari-hari adalah usaha konter pulsa.

Pelaku usaha UMKM umumnya belum memiliki sistem pencatatan akuntansi yang terstruktur, ketat dan disiplin. Banyak di antara mereka belum menyadari pentingnya

informasi akuntansi dalam pengelolaan bisnis. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa penerapan akuntansi terlalu rumit, memakan waktu, serta menambah beban biaya operasional. Fokus utama para pengusaha UMKM cenderung lebih diarahkan pada bagaimana memperoleh laba sebesar-besarnya, tanpa harus dibebani dengan penerapan sistem pembukuan yang dianggap tidak praktis.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah membawa perubahan besar dalam praktik akuntansi dan keuangan. Transformasi ini menyebabkan pergeseran dari sistem pencatatan manual ke proses otomatis yang lebih terintegrasi. Kini, pengolahan data keuangan—termasuk perencanaan, analisis, hingga pengendalian—dapat dilakukan secara lebih cepat dan efisien dengan bantuan teknologi digital. Dengan pemanfaatan teknologi komputer, proses pencatatan transaksi usaha serta penyusunan laporan keuangan atau laporan penjualan menjadi lebih praktis dan efisien. Meski demikian, penerapannya tidak selalu berjalan mulus, karena masih banyak pelaku usaha yang masih belum memiliki keterampilan atau dorongan yang cukup untuk beradaptasi dengan teknologi tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat diambil untuk mendorong penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyusunan laporan keuangan adalah dengan menghadirkan aplikasi yang mudah digunakan dan dipelajari. Maka dari itu, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah memicu transformasi signifikan dalam dunia usaha. Untuk tetap kompetitif dan tumbuh di tengah era digital, perusahaan perlu merancang strategi bisnis yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital secara optimal. Pendekatan strategis ini harus meliputi berbagai elemen, termasuk proses pengambilan keputusan, desain model bisnis, struktur organisasi, budaya kerja, serta pengelolaan sumber daya manusia. Perusahaan yang mampu menyesuaikan diri secara cepat dan memanfaatkan peluang dari digitalisasi akan memiliki posisi unggul dalam persaingan dan berpotensi berkembang lebih pesat (Kurniawati, 2024).

Penelitian ini mengambil objek pada usaha konter pulsa S7 Cell, yang berfokus pada penjualan pulsa, paket data, serta berbagai aksesoris handphone. Usaha ini telah beroperasi sejak tahun 2008 dan kini memiliki beberapa cabang, antara lain di Waru, Betro, Kwangsan, dan Buncitan. Meskipun telah mengalami perkembangan dari sisi ekspansi usaha, namun pencatatan keuangan yang dilakukan belum mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Dalam praktiknya, pencatatan transaksi dilakukan secara manual, hanya mencatat barang yang terjual. Bukti transaksi seperti invoice kecil pun hanya disediakan saat ada pelanggan yang melakukan pembayaran menggunakan sistem QRIS.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka dapat ditarik simpulan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana merancang dan membuat laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel untuk usaha S7 Cell cabang Waru? Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini dapat dirinci dengan tujuan berikut ini, yaitu:

1. Menghasilkan sebuah program dan perancangan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang mudah digunakan oleh pelaku usaha.
2. Memberikan fasilitas kemudahan bagi pemilik usaha UMKM dalam membuat laporan keuangan secara lebih terstruktur dan efisien.
3. Mengetahui perbedaan antara pembuatan laporan keuangan secara manual dengan pembuatan laporan keuangan secara sistem komputerisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Berdasarkan Komite Institut Akuntan Publik Bersertifikat Amerika yang dikutip oleh Harahap (2007), akuntansi dapat diartikan dengan suatu seni dalam mencatat,

mengklasifikasikan, dan merangkum transaksi maupun peristiwa keuangan yang dinyatakan dalam satuan uang, dengan metode tertentu serta disertai analisis atau interpretasi terhadap hasil yang diperoleh.

Sementara itu, Paul (2017) mengemukakan bahwa akuntansi adalah sebuah fungsi dalam organisasi yang dijalankan secara terstruktur, dapat diandalkan, dan autentik. Proses akuntansi meliputi pencatatan, klasifikasi, pengolahan data, analisis, penyusunan ringkasan, dan interpretasi terhadap seluruh transaksi dan peristiwa keuangan yang terjadi didalam aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, akuntansi berperan sebagai sarana untuk mempertanggungjawabkan kinerja keseluruhan perusahaan.

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses berurutan yang akan digunakan terhadap sistem akuntansi untuk mencatat dan mengolah seluruh transaksi keuangan suatu entitas selama periode tertentu, hingga menghasilkan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja entitas tersebut. Proses ini bersifat periodik dan berulang, serta berperan penting dalam menjaga keteraturan, keakuratan, dan kelengkapan informasi akuntansi.

Chart of Account

Chart of Account (COA) adalah daftar sistematis dan terstruktur dari seluruh akun yang digunakan oleh suatu entitas dalam sistem akuntansinya untuk mencatat, mengelompokkan, dan melaporkan transaksi keuangan. Setiap akun dalam COA memiliki kode unik dan nama akun yang memudahkan identifikasi serta pencatatan transaksi sesuai dengan jenisnya, seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok pelaku usaha yang diklasifikasikan berdasarkan besaran skala usahanya, meliputi jumlah tenaga kerja yang dimiliki, total aset, serta pendapatan atau omzet dalam satu tahun. Kategori ini mencakup berbagai bentuk usaha yang beroperasi dengan sumber daya terbatas, namun memainkan peran penting didalam perekonomian nasional, terutama pada penciptaan lapangan kerja dan distribusi pendapatan. Di Indonesia, pengelompokan dan kriteria UMKM diregulasikan secara resmi melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, yang menjadi dasar hukum dalam pengembangan dan pemberdayaan sektor ini oleh pemerintah.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media utama yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan serta kinerja operasional suatu entitas dalam suatu periode tertentu. Elemen-elemen yang berhubungan langsung dengan penggambaran posisi keuangan mencakup aset, liabilitas, dan ekuitas. Adapun unsur-unsur yang mencerminkan kinerja perusahaan meliputi pendapatan dan beban yang tercantum dalam laporan laba rugi. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dipandang sebagai hasil akhir dari keseluruhan proses akuntansi yang telah dilaksanakan secara sistematis (Kurniawati, 2018).

Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan perangkat lunak spreadsheet yang dibuat dan dipasarkan oleh Microsoft Corporation, dirancang khusus untuk berjalan pada sistem operasi Windows dan Mac OS. Program ini termasuk dalam rangkaian Microsoft Office dan berfungsi untuk berbagai kegiatan pengolahan data numerik. Selain keunggulannya dalam melakukan perhitungan dan analisis data, Excel juga menyediakan beragam fitur dan fungsi tambahan yang memungkinkan pengolahan informasi secara lebih mendalam dan kompleks.

Praktek Akuntansi Berbasis ICT (Information and Communication Technology)

Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) saat ini telah menjadi media utama dalam pengelolaan serta distribusi informasi, dengan pengaruh yang merambah ke seluruh bidang

bisnis, baik yang bersifat formal maupun informal, serta yang berorientasi pada laba maupun nirlaba. Dampaknya pun dirasakan luas, termasuk terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Loveday, 2016). Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah menghasilkan perubahan yang besar dalam cara kerja individu maupun organisasi, yang sebelumnya bersifat manual kini bertransformasi menjadi lebih canggih dan modern.

Praktek Akuntansi Berbasis ICT adalah pengoperasian teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam proses akuntansi untuk mengelola, mengolah, dan menyajikan informasi laporan keuangan secara lebih efisien dan efektif. Ini melibatkan penggunaan perangkat lunak akuntansi, sistem informasi, dan teknologi lain untuk membantu akuntan dalam mencatat, mengelola, dan melaporkan transaksi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kombinasi antara teknologi, prosedur, dan manusia yang bekerja bersama untuk mengelola informasi keuangan dalam suatu organisasi. Sistem ini berfungsi untuk mencatat berbagai transaksi bisnis, mengolah data akuntansi, serta menghasilkan informasi yang berguna untuk keperluan manajerial, pengendalian, dan pelaporan keuangan. SIA biasanya mencakup serangkaian proses yang dimulai dari pencatatan transaksi (seperti penjualan, pembelian, pembayaran gaji), pemrosesan data tersebut, hingga penyajian hasilnya dalam bentuk laporan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat memantau kondisi keuangan secara real-time, mengambil keputusan yang lebih tepat, dan menjaga keakuratan serta keamanan data keuangan.

METODOLOGI

Jenis Penelitian dan Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pendekatan tersebut memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi yang relevan. Data dikumpulkan melalui dua cara, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Pengumpulan data secara langsung dilakukan dengan cara pertemuan tatap muka dengan narasumber, dan melakukan aktivitas seperti wawancara, observasi, dan berdiskusi bersama karyawan S7 Cell, sedangkan pengumpulan data secara tidak langsung dilakukan melalui berbagai media yang tidak memerlukan interaksi fisik antara peneliti dan narasumber, dan penulis melakukan kegiatan seperti studi dokumentasi dan analisis konten.

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian terapan, yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji dan mengevaluasi suatu permasalahan praktis. Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara proses pembuatan laporan keuangan secara manual dengan proses pembuatan laporan keuangan secara terkomputerisasi.

Objek penelitian ini ditetapkan pada usaha konter S7 Cell. Pengumpulan data diimplementasikan dengan menggunakan tiga metode utama, yaitu:

1. Observasi, dengan tujuan untuk menyadari sejauh mana pengetahuan S7 Cell terhadap laporan keuangan.
2. Wawancara, yang dilakukan dengan pemilik dan karyawan S7 Cell yang berguna untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai gambaran umum usaha, pengelolaan barang dagangan, proses pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan.
3. Dokumentasi, berupa data yang diperoleh langsung dari S7 Cell, seperti catatan harian transaksi, profil perusahaan, dan dokumen terkait lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Perusahaan

Konter S7 Cell merupakan usaha UMKM yang bergerak di bidang penjualan produk-produk telekomunikasi dan kebutuhan digital. Usaha ini dikenal sebagai konter pulsa, yang menyediakan layanan penjualan pulsa, kartu perdana internet dan reguler, token listrik, *top up e-wallet*, serta berbagai aksesoris ponsel. Usaha ini berdiri sejak tahun 2008. Konter S7 Cell berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 3, Dukuh Ngingas, Waru, Sidoarjo. Produk yang ditawarkan meliputi pulsa, token listrik, *top up* dompet digital, kartu perdana dan *voucher* internet, aksesoris ponsel, hingga masker. Saat ini, Konter S7 Cell mempekerjakan 12 orang karyawan yang tersebar di berbagai cabang konter yang beroperasi di sejumlah daerah yang berbeda.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa sejak berdirinya konter S7 Cell belum menerapkan sistem akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan pemilik usaha terkait akuntansi dan proses penyusunan rancangan laporan keuangan. Selama ini, pencatatan keuangannya hanya dilakukan secara manual dan terbatas pada pendapatan penjualan serta pengeluaran harian. Selain itu, belum terdapat pembagian yang jelas antara keuangan pribadi beliau dengan keuangan usaha. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang sistematis sangat diperlukan guna mendukung pengelolaan usaha yang lebih baik dan profesional.

Perancangan

Penyusunan laporan keuangan untuk konter S7 Cell menggunakan Microsoft Excel akan dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi pencatatan transaksi yang masih terbatas, mengingat dokumen pendukung untuk setiap transaksi belum sepenuhnya lengkap. Oleh karena itu, proses penyusunan laporan dilakukan secara sederhana namun tetap mengacu pada prinsip akuntansi dasar. Adapun langkah-langkah yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Menyusun Daftar Akun

Daftar akun merupakan elemen penting dalam sistem pencatatan akuntansi yang berfungsi sebagai panduan dalam mengklasifikasikan setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu usaha. Pada konter S7 Cell, penulis membuat daftar akun berisi kumpulan nama-nama akun yang menggambarkan seluruh aktivitas usaha dan digunakan untuk mencatat setiap transaksi secara sistematis. Akun-akun tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama, yaitu:

1. Aset, seperti kas, persediaan barang (pulsa, token, aksesoris), properti, dan peralatan konter.
2. Liabilitas (kewajiban/utang), yakni tanggungan atau hutang yang harus dibayar oleh usaha.
3. Ekuitas, yang mencerminkan hak milik pemilik usaha setelah dikurangi kewajiban.
4. Pendapatan, yang mencakup semua pemasukan dari penjualan produk dan layanan.
5. Beban, yaitu semua pengeluaran atau biaya operasional yang dikeluarkan selama menjalankan usaha.

Penyusunan daftar akun ini sudah disesuaikan dengan jenis transaksi yang terjadi di konter pulsa S7 Cell, sehingga memudahkan pencatatan, pengelompokan, dan penyusunan laporan keuangan secara akurat dan efisien.

Kode Akun	Nama Akun
Aset Lancar	
0001	Kas
0002	Piutang Usaha Perusahaan
0003	Persediaan Barang Dagangan
0004	Perlengkapan Perusahaan
0005	Sewa Dibayar Dimuka
Aset Tetap	
1001	Peralatan Perusahaan
1002	Akumulasi Penyusutan Peralatan Perusahaan
1003	Handphone Perusahaan
1004	Akumulasi Penyusutan Handphone Perusahaan
Kewajiban	
2001	Hutang Usaha
2002	Hutang Lain-lain
Ekuitas	
3001	Modal Usaha
3002	Prive
Pendapatan	
4001	Pendapatan Usaha
4002	Pendapatan Lain-lain
Penjualan	
5002	Penjualan
5002	Retur Penjualan
5003	Potongan Penjualan
Beban	
6001	Biaya Angkut Pembelian
6002	Beban Gaji Karyawan
6003	Beban Sewa Tempat
6004	Beban Listrik dan Air
6005	Beban Penyusutan Peralatan Perusahaan

Gambar 1. Daftar Kode Akun dan Daftar Nama Akun

Membuat Saldo Awal

Saldo awal adalah unsur yang krusial dalam penyusunan laporan keuangan, karena berfungsi sebagai titik awal atau dasar dalam menghitung saldo akun-akun perusahaan pada periode berikutnya. Saldo awal mencerminkan nilai akun pada awal periode akuntansi dan digunakan untuk memulai proses pencatatan transaksi keuangan sepanjang periode tersebut.

Saldo awal dihitung berasal dari data-data yang telah didapatkan dan sesuai dengan peraturan atau prinsip akuntansi yang berlaku. Dalam hal ini, untuk konter S7 Cell, saldo awal dihitung berdasarkan transaksi yang telah tercatat sebelumnya, meskipun terdapat keterbatasan dalam objek penelitian yang menyebabkan data yang tersedia tidak lengkap. Meskipun demikian, saldo awal tetap dihitung menggunakan informasi transaksi yang ada, dengan mempertimbangkan akun-akun yang relevan seperti kas, piutang, persediaan, utang, dan modal yang telah tercatat sebelumnya. Penyusunan saldo awal yang akurat sangat penting untuk memastikan laporan keuangan berikutnya dapat disusun dengan benar dan mencerminkan keadaan keuangan yang tepat.

Merancang Input Transaksi

Penyusunan dan perancangan laporan keuangan untuk S7 Cell didalam penelitian ini dilakukan tanpa memakai jurnal transaksi yang lengkap, karena keterbatasan yang ada pada pengelolaan akuntansi di S7 Cell. Oleh sebab itu, dibutuhkan beberapa data transaksi untuk

dapat membuat laporan keuangan yang akurat. Data transaksi ini akan digunakan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan. Berikut adalah rancangan input transaksi yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan untuk S7 Cell:

1. **Persediaan Barang Dagangan**

Penulisan stok barang dagangan memiliki peran penting untuk memantau jumlah barang yang tersedia di konter S7 Cell pada periode tertentu. Proses ini membantu dalam menghitung sisa barang setelah setiap transaksi penjualan dan pembelian, serta memastikan bahwa nilai persediaan tercatat secara akurat.

2. **Barang Keluar**

Penulisan barang keluar berfungsi untuk mencatat setiap barang yang sudah ditransaksikan atau dijual kepada pelanggan. Transaksi ini akan mengurangi jumlah stok persediaan barang dagang yang tersedia, yang berimplikasi pada laporan keuangan dalam perhitungan dan persediaan akhir.

3. **Penjualan**

Penjualan barang dilakukan secara tunai, yang berarti pembayaran dilakukan langsung pada saat transaksi. Pencatatan penjualan secara tunai akan menambah jumlah kas yang dimiliki oleh S7 Cell pada waktu terjadinya transaksi, yang akan tercatat dalam laporan arus kas serta laporan laba rugi.

Dengan pencatatan yang jelas pada setiap transaksi tersebut, meskipun tanpa jurnal lengkap, S7 Cell dapat menyusun laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan usaha secara lebih baik dan terstruktur.

Persediaan Barang Dagangan

Menu Persediaan Barang Dagangan berfungsi sebagai tempat untuk mengelola dan memantau stok barang yang ada di konter S7 Cell. Dengan menggunakan menu ini, pengguna dapat mencatat jumlah stok setiap barang yang tersedia dan memantau perubahan stok akibat transaksi yang terjadi. Menu ini akan terhubung langsung pada tabel persediaan barang dagangan yang menyimpan informasi terkait jumlah stok yang dimiliki, sehingga mempermudah pengelolaan persediaan dan memastikan keakuratan data.

S7 Cell outlet Waru								
Persediaan Barang Dagangan								
Kode	Nama Barang	Harga Beli	S. Awal	Masuk	Keluar	S. Akhir	Kas Masuk	Laba

Gambar 2. Persediaan Barang Dagangan

Barang Keluar

Menu Barang Keluar berfungsi untuk mencatat setiap barang dagangan yang sudah terjual atau dikeluarkan dari persediaan. Fungsi utama dari menu ini adalah untuk mengurangi jumlah stok barang yang tersedia di konter S7 Cell setelah terjadi transaksi penjualan. Dengan mencatat barang keluar secara rutin dan akurat, konter dapat mengetahui sisa stok yang tersedia dan memantau perputaran barang secara efisien.

S7 Cell outlet Waru													
Barang Keluar													
Kode Barang	Nama Barang	1		2		3		4		31		Total Akhir	Total Uang
		P	S	P	S	P	S	P	S	P	S		

Gambar 3. Barang Keluar

Transaksi Penjualan Perdana, Aksesoris, dan Masker

Menu Perdana, Aksesoris, dan Masker dirancang untuk membantu pencatatan transaksi penjualan khusus pada tiga jenis produk yang dijual di Konter S7 Cell, yaitu kartu perdana, aksesoris ponsel, dan masker. Menu ini memudahkan pencatatan penjualan harian agar informasi terkait pemasukan, stok, dan jenis barang yang terjual dapat terdokumentasi secara rapi dan sistematis.

S7 Cell outlet Waru								
Transaksi Aksesoris								
No	Kode	Nama Barang	Harga Jual	S. Awal	Tambahan	S. Akhir	Keluar	Penjualan

Gambar 4. Transaksi Penjualan Perdana, Aksesoris, dan Masker

Laporan Keuangan

Modul laporan keuangan pada S7 Cell menyajikan keluaran utama yang berasal dari proses pengolahan data transaksi, baik pendapatan maupun pengeluaran. Dalam menu ini, tersedia laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan. Laporan tersebut berguna bagi S7 Cell untuk memantau pertumbuhan usahanya, menilai kondisi keuangan dan kinerja operasional, serta mendukung pengambilan keputusan yang strategis untuk masa depan.

Saldo Awal

Pada tahap awal penyusunan laporan keuangan, pengguna harus mengisi menu saldo awal secara manual. Menu ini mencakup seluruh komponen laporan keuangan yang telah dihitung sebelumnya untuk periode pelaporan yang bersangkutan. Data dalam saldo awal menjadi fondasi utama sebelum memasukkan transaksi lain dalam sistem S7 Cell. Saat menginput data, penting untuk memastikan bahwa total aset seimbang dengan jumlah liabilitas dan ekuitas, agar tetap sepadan dengan prinsip dasar akuntansi.

Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
0001	Kas	D	
0002	Piutang Usaha	D	
0003	Persediaan Barang Dagang	D	
0004	Perlengkapan Perusahaan	D	
0005	Sewa Dibayar Dimuka	D	
1001	Peralatan	D	
1002	Akumulasi Penyusutan Peralatan		K
1003	Handphone	D	
1004	Akumulasi Penyusutan Handphone		K
2001	Hutang Usaha		K
2002	Hutang Lain-lain		K
3001	Modal Usaha		K
3002	Prive	D	
3101	Ikhtisar Laba Rugi		K
4001	Pendapatan Usaha		K
4002	Pendapatan Lain-lain		K
5002	Penjualan	D	
5003	Retur Penjualan	D	
5004	Potongan Penjualan	D	
5101	Harga Pokok Penjualan		K
5102	Pembelian		K
5103	Retur Pembelian		K
5104	Potongan Pembelian		K
6001	Biaya Angkut Pembelian	D	
6002	Beban Gaji Karyawan	D	
6003	Beban Sewa Tempat	D	
6004	Beban Listrik dan Air	D	
6005	Biaya Penyusutan Peralatan	D	
6101	Beban Lain-lain	D	
JUMLAH			

Gambar 5. Saldo Awal

Implementasi

Proses penyusunan laporan keuangan di S7 Cell telah memasuki tahap akhir, yakni tahap implementasi dan penyajian. Pada tahap ini, seluruh transaksi yang terjadi di bulan Maret 2025 dicatat, sehingga menghasilkan keluaran yang terdiri dari laporan laba rugi, serta laporan posisi keuangan.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dirancang berasal dari format yang telah ditetapkan dan diatur dengan kebutuhan operasional S7 Cell. Laporan ini secara otomatis menghitung dan menampilkan total laba bersih yang diperoleh selama periode tertentu. Pada bagian ini, tidak dibutuhkan entri transaksi secara manual karena setiap akun dalam laporan sudah terintegrasi dengan data transaksi terkait. Laporan ini menyajikan gambaran mengenai pendapatan, biaya operasional, serta hasil akhir berupa laba atau rugi bersih. Untuk S7 Cell, laporan laba rugi dibuat berdasarkan data yang disediakan oleh pemilik usaha, mencakup periode 1 hingga 31 Maret 2025.

S7 Cell outlet Waru			
Laporan Laba Rugi			
Periode Maret 2025			
Penjualan			78.559.000
	Retur Penjualan		0
	Potongan Penjualan		0 +
	Penjualan Bersih		
			78.559.000
HPP			
	Pembelian	39.973.954 +	
			39.973.954 -
Laba Kotor			38.585.046
Biaya Operasional			
	Biaya Angkut Pembelian	120.000	
	Beban Gaji Karyawan	6.400.000	
	Beban Sewa Tempat perbulan	917.000	
	Beban Listrik dan Air	140.000	
	Biaya Penyusutan Peralatan	0	
	Beban Lain-lain	90.000 +	
	Jumlah Biaya Operasional		7.667.000 -
	Laba Bersih		30.918.046

Gambar 6. Laporan Laba Rugi

Melihat dari laporan laba rugi yang diatas, pendapatan yang tercatat untuk bulan Maret 2025 adalah Rp. 78.559.000, sementara biaya pembelian tercatat sebesar Rp. 39.973.954. Adapun biaya operasional yang dikeluarkan mencapai Rp. 7.667.000. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa laba bersih yang didapat oleh S7 Cell adalah Rp. 30.918.046.

Laporan Posisi Keuangan

Posisi keuangan suatu entitas menggambarkan rincian aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki pada tanggal pelaporan tertentu, sebagaimana ditampilkan secara sistematis dalam laporan posisi keuangan untuk menyampaikan gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi keuangan entitas tersebut.

S7 Cell outlet Waru				
Laporan laba Rugi				
Periode Maret 2025				
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS	
ASET Lancar			LIABILITAS JANGKA PENDEK	
	Kas	Rp. 21.572.986	Hutang Usaha	Rp. 0
	Piutang Usaha	Rp. 300.000	Hutang Lain-lain	Rp. 0
	Persediaan Barang Dagangan	Rp. 40.430.000		
	Perlengkapan	Rp. 5.349.000	Jumlah Liabilitas	Rp. 0
	Sewa Dibayar Dimuka	Rp. 0		
	Jumlah Aset Lancar	Rp. 67.651.986	EKUITAS	
			Modal Usaha	Rp. 67.651.986
			Jumlah Ekuitas	Rp. 67.651.986
ASET TIDAK LANCAR				
	Peralatan Akumulasi	Rp. 0		
	Penyusutan Peralatan	Rp. 0		
	Bangunan	Rp. 0		
	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp. 0		
	Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp. 0		
	Total Aset	Rp. 67.651.986	Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp. 67.651.986

Gambar 7. Laporan Posisi Keuangan

Pembuatan Laporan Keuangan Harian Secara Manual

Dalam operasional sehari-hari, masih banyak perusahaan mikro seperti S7 Cell yang menyusun laporan keuangan harian secara manual. Proses ini biasanya dilakukan menggunakan buku catatan, kwitansi, atau lembar Excel sederhana tanpa sistem akuntansi digital. Keterbatasan dalam akses teknologi, sumber daya manusia yang terbatas, dan kekhawatiran terhadap privasi data menjadi alasan utama perusahaan tetap menggunakan metode konvensional ini. Meskipun tampak sederhana, pendekatan ini menimbulkan sejumlah dampak seperti potensi kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam rekapitulasi data serta kesulitan dalam pelacakan transaksi.

Sebagai ilustrasi, laporan keuangan harian yang disusun secara manual biasanya hanya memuat catatan pemasukan dan pengeluaran yang ditulis berdasarkan nota transaksi harian. Akibatnya, perusahaan kesulitan dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat dan *real-time*. Hal ini menjadi hambatan ketika perusahaan perlu mengambil keputusan cepat atau mempertanggungjawabkan keuangan untuk kepentingan eksternal, seperti mitra usaha atau lembaga keuangan.

Melakukan Evaluasi

Setelah implementasi selesai dijalankan, tahap selanjutnya adalah melakukan mengevaluasi proses penyusunan laporan keuangan yang telah diterapkan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai apakah sistem penyusunan dan perancangan laporan keuangan yang dirancang oleh penulis mampu menghasilkan output yang sesuai. Proses evaluasi ini dilakukan melalui pengujian secara manual. Dalam pengujian tersebut, digunakan tabel yang mengacu pada prinsip dasar akuntansi, yaitu bahwa total aset harus setara dengan jumlah liabilitas ditambah ekuitas.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulannya bahwa pembuatan laporan keuangan secara manual dan secara komputerisasi memiliki karakteristik dan dampak yang berbeda terhadap efisiensi operasional perusahaan. Metode manual masih banyak digunakan oleh perusahaan kecil karena alasan keterbatasan biaya, sumber daya, dan kebutuhan privasi, namun metode ini rentan terhadap kesalahan, memerlukan waktu lebih lama, dan kurang efektif dalam pengelolaan data yang kompleks.

Sebaliknya, pembuatan laporan keuangan secara komputerisasi menawarkan kecepatan, akurasi, serta kemudahan dalam pelaporan dan analisis data keuangan secara *real-time*. Sistem ini juga mampu mengurangi risiko human error dan menyampaikan informasi laporan keuangan yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan manajemen.

Oleh karena itu, penggunaan sistem komputerisasi lebih direkomendasikan, terutama bagi perusahaan yang ingin meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan keandalan laporan keuangannya. Meski investasi awal mungkin lebih besar, manfaat jangka panjang dari akuntansi digital jauh lebih signifikan dibandingkan sistem manual yang semakin terbatas efektivitasnya di era modern.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka dari itu penulis memberikan beberapa rekomendasi yang bertujuan untuk membantu S7 Cell dalam mengelola bisnisnya dengan lebih efektif. Salah satu saran utama yang diajukan adalah agar S7 Cell mulai melakukan transisi dari sistem manual ke sistem yang lebih terorganisir dan efisien melalui penggunaan teknologi komputerisasi. Proses manual dalam pencatatan keuangan dapat menyebabkan ketidaktepatan dan keterlambatan, sedangkan sistem komputerisasi akan meningkatkan kecepatan dan akurasi pencatatan serta mempermudah pemantauan keuangan secara *real-time*. Untuk memulai transisi ini, penulis menyarankan

agar S7 Cell menggunakan software akuntansi yang sederhana dan terjangkau. Beberapa pilihan software seperti Microsoft Excel, Accurate, Mekari Jurnal, atau Zahir dapat menjadi solusi yang baik untuk usaha kecil yang sedang berkembang. Software ini tidak hanya mudah digunakan tetapi juga relatif murah, sehingga dapat mengurangi biaya operasional yang mungkin dikeluarkan untuk sistem akuntansi yang lebih kompleks. Penggunaan software ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam proses pencatatan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelya, E. (2022). PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS EXCEL SESUAI SAK EMKM PADA BERKAH 88 CELL. *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-18.
- Faiz. (2009, April 29). Pendidikan dan Teknologi Informasi - Part 2 Kelas ICT (Information Communication Technology/Teknologi Informasi dan Komunikasi. Retrieved from Education, Social Media, Music,& Film: https://www.faizperjuangan.com/2009/04/pendidikan-dan-teknologi-informasi-part_29.html
- Fitria, D. (2014). *Buku Pintas Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula*. Cipayang Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Grace Gata, M. F. (2023). PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL UNTUK PENCATATAN TRANSAKSI USAHA PADA USAHA RUMAH TANGGA WILAYAH KELURAHAN MERUYA. *Pengabdian Masyarakat Nasional*, 164-174.
- Gradi, P. (2017, Januari 16). 17 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli. Retrieved from Dosen Akuntansi: <https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi>
- Harahap, S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indonesia, I. A. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kurniawati, Y. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Internet Financial Reporting (IFR) Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Surabaya (BES). *Media Mahardhika*, 289-299.
- Kurniawati, Y. (2024). Dampak Transformasi Digital Terhadap Strategi Manajemen. *Social Sciences*, 137-142.
- Pujiyanti, F. (2015). *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Perpajakan dan UKM*. Jakarta: Penerbit Lembar Pustaka Indonesia.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widya Khaidir SE.Sy, .. (2021). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM) OLEH PARA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PEKANBARU. *SAK EMKM*, 264. Retrieved from <https://www.coursehero.com/file/90631987/KEWIRAUSAHAAN-STdocx/>.